

**ADAPTASI TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL DAN KETERAMPILAN  
WIRUSAHA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UMKM KULINER:  
STUDI KASUS TIKTOK SHOP**

<sup>1</sup>Muhamad Rafi Rayhan, <sup>2</sup>Heny Hendrayati, <sup>3</sup>Chairul Furqon

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>[rafirayhan@upi.edu](mailto:rafirayhan@upi.edu), <sup>2</sup>[henyhendrayati@upi.edu](mailto:henyhendrayati@upi.edu), <sup>3</sup>[c\\_furqon@upi.edu](mailto:c_furqon@upi.edu)

**ABSTRACT**

*Currently, culinary MSME actors face challenges in effectively adopting digital technology due to limited digital knowledge, inadequate entrepreneurial skills, and resource constraints. This can hinder culinary MSME actors from reaching a broader market and make it difficult for them to compete. This research aims to analyze the influence of digital technology transformation and entrepreneurial skills on competitive advantage in culinary MSMEs. The method used in this research is descriptive and verification methods. The population analyzed consists of culinary MSME actors in the city of Bandung who use TikTok Shop. The sample analyzed comprises 30 respondents. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data analysis techniques employed are classical assumption tests and multiple regression analysis. The results of this research indicate that digital technology transformation and entrepreneurial skills significantly affect competitive advantage. The utilization of digital technology, collaboration, effective strategies and planning, as well as enhancing entrepreneurial skills, are key factors for culinary MSME actors in achieving competitive advantage. This research provides theoretical implications for understanding the relationship between digital technology transformation and entrepreneurial skills on competitive advantage, as well as practical implications for culinary MSME actors.*

**Keywords:** *Digital Technology Transformation, Entrepreneurial Skills, Competitive Advantage, Culinary MSMEs*

**ABSTRAK**

Pada saat ini para pelaku UMKM kuliner dihadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital secara efektif karena keterbatasan pengetahuan digital, keterampilan wirausaha yang kurang memadai, dan kendala sumber daya. Hal ini dapat menghambat para pelaku UMKM kuliner untuk bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan sulit untuk bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi teknologi digital dan keterampilan wirausaha terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi yang dianalisis adalah pelaku UMKM kuliner di Kota Bandung yang menggunakan TikTok Shop. Sampel yang dianalisis sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dipakai adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa transformasi teknologi digital dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Pemanfaatan teknologi digital, kolaborasi, strategi dan perencanaan yang efektif serta meningkatkan keterampilan kewirausahaan adalah kunci utama pelaku UMKM kuliner dalam keunggulan bersaing. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis untuk memahami hubungan transformasi teknologi digital dan keterampilan wirausaha terhadap keunggulan bersaing, serta implikasi praktis bagi pelaku UMKM kuliner.

Kata Kunci: Transformasi Teknologi Digital, Keterampilan Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing, UMKM Kuliner

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berupaya menghadapi persaingan di

lingkungan bisnis yang sangat dinamis (Saputra et al., 2021). Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, UMKM harus bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar dan dapat menawarkan harga yang lebih rendah (Nikmah et al., 2022). Permasalahan lain yang muncul adalah minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang secara keseluruhan berdampak pada prospek usaha yang tidak jelas (Fidela et al., 2020). Untuk merespons tekanan persaingan yang tinggi, banyak pengusaha UMKM menggunakan platform digital untuk meningkatkan strategi bisnis mereka (Li et al., 2016). Selain itu, pelaku UMKM perlu menghadapi perubahan ini dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan guna mencapai keunggulan kompetitif yang diperlukan untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Omara et al., 2017).

TikTok adalah platform media sosial yang fokus pada video pendek, dan berhasil menarik perhatian jutaan pengguna di seluruh dunia dengan daya tarik konten kreatif dan interaktifnya (Kairupan et al., 2024). TikTok tidak hanya mengambil peran dalam demam video pendek melalui media sosial (sosmed), tetapi juga telah melakukan inovasi lain melalui "Project S TikTok". Ini mengubah tren bisnis di mana masyarakat awalnya melakukan transaksi jual beli melalui platform digital khusus yang dikenal sebagai E-Commerce, menjadi apa yang disebut sebagai "business entertaining" atau yang dikenal sebagai Social Commerce (Han et al., 2018). Fitur dan fasilitas ini memungkinkan pedagang (merchant) untuk menawarkan barang atau jasa kepada pengguna melalui platform tersebut (Isal et al., 2023). Sehingga dengan memanfaatkan hal tersebut keunggulan bersaing yang diperlukan oleh setiap UMKM untuk bersaing di pasar nasional adalah penguasaan teknologi (Basset et al., 2018) ; tingkat kewirausahaan yang tinggi; visi yang komprehensif terhadap produk dan lingkungan bisnis (termasuk aspek ekonomi, sosial, politik, dsb); serta kemampuan untuk menghadapi persaingan sengit di pasar nasional (Chen et al., 2021). Namun, meskipun ada berbagai peluang positif, UMKM lokal yang memanfaatkan TikTok Shop juga menghadapi beragam tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan memiliki keterampilan digital yang memadai (Asshidqi et al., 2023).

Penelitian sebelumnya membahas tentang transformasi digital pada UMKM yang berfokus pada inovasi, adopsi teknologi, dan penciptaan nilai baru bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemasaran (Huda et al., 2023). Salah satu perkembangan paling signifikan dari kemajuan teknologi digital adalah pertumbuhan industri e-commerce, yang memudahkan konsumen melakukan transaksi secara online tanpa harus pergi ke toko fisik (Kairupan et al., 2024). Oleh karena itu, untuk bertahan dalam persaingan pasar, UMKM harus

dapat bertindak cepat dalam memanfaatkan teknologi di era digital ini (Baiki et al., 2023).

Selain itu, dalam penelitian lain membahas tentang pentingnya menamkan keterampilan wirausaha terhadap para karyawannya untuk mencapai keunggulan bersaing (Omare et al., 2017). Kewirausahaan adalah cara berpikir yang melibatkan pengorganisasian pengetahuan dan sumber daya untuk membangun perusahaan yang berpotensi menambah nilai dengan menciptakan sesuatu yang baru atau mengisi kesenjangan, serta meraih keuntungan dan mencapai tujuan sosial (Hendrayati et al., 2019). Keterampilan wirausaha adalah elemen penting yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis (Shahzad et al., 2021). Meskipun keterampilan wirausaha diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dan kesuksesan dalam berbisnis, secara praktis hal ini masih terkait dengan risiko kegagalan (Kurnia et al., 2023).

Meskipun sudah ada penelitian yang membahas topik serupa, namun penelitian sebelumnya membahas secara umum transformasi teknologi digital dan keterampilan wirausaha terhadap keunggulan bersaing pada lingkup bisnis global (John et al., 2017; Huda et al., 2023), sedangkan pada penelitian ini berfokus pada subjek yang lebih spesifik yaitu UMKM kuliner. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh transformasi teknologi digital dan keterampilan wirausaha terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner di Kota Bandung dengan studi kasus pada aplikasi media sosial tiktok shop.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Transformasi Teknologi Digital**

Transformasi teknologi digital menjadi alat utama dalam merancang perubahan strategi bisnis, terutama bagi para pelaku usaha seperti UMKM. Dalam konteks manajemen perubahan, istilah "transformasi" digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perubahan strategis dilakukan. Berbeda dengan penataan kembali, di mana perusahaan hanya mengalami sedikit perubahan dalam cara operasionalnya, transformasi mengubah paradigma dalam pendekatan terhadap tindakan yang dilakukan (Goerziga & Bauernhansl, 2018).

Transformasi digital mewajibkan transformasi mendalam dari proses bisnis konvensional menjadi proses bisnis digital. Ini juga merupakan salah satu strategi untuk secara fleksibel beradaptasi dengan perubahan di masyarakat. Menurut (Farhani & HarmonChaniago, 2021) Transformasi digital didefinisikan dalam beberapa indikator berikut ini:

1. Penjualan terkoordinasi
2. Kolaboratif

3. Penyederhanaan operasi
4. Proses pemanfaatan teknologi digital

Dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 di Indonesia, banyak UMKM telah berupaya menerapkan digitalisasi dalam operasional mereka. Digitalisasi memiliki potensi untuk mengubah nilai yang diberikan kepada pelanggan dengan menciptakan model bisnis baru yang lebih relevan dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Meskipun demikian, proses transformasi teknologi digital UMKM dan elemen yang menjadi fokus transformasi masih merupakan hal yang belum terjawab. Penentuan fokus transformasi digital dipengaruhi oleh keputusan masing-masing pemimpin UMKM (Farhani & HarmonChaniago, 2021).

### **Keterampilan Wirausaha**

(Fitriati & Hermiati, 2011) menyatakan, “*the process of entrepreneurship includes behaviors, skills and attributes belonging to a person in entrepreneurial education*”. Proses kewirausahaan melibatkan perilaku, keterampilan, dan atribut yang dimiliki seseorang dalam konteks pendidikan kewirausahaan. Dalam pengembangan perilaku kewirausahaan, diperlukan suatu proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang terkait dengan kewirausahaan, baik dalam bentuk keterampilan maupun atribut yang melekat dalam dunia kewirausahaan.

Keterampilan kewirausahaan mengacu pada aktivitas, atau pengetahuan praktis, yang dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan bisnis dengan sukses. Ini mungkin terdiri dari area keuangan, akuntansi, pemasaran atau produksi (Aji et al., 2018).

(Chang & Rieple, 2013) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha, yaitu *Technical Skills*, *Management Skills*, *Entrepreneurship skills*, dan *Personal maturity skills*. Berikut penjelasan dari 4 dimensi tersebut :

1. *Technical Skills*
2. *Management Skills*
3. *Entrepreneurship skills*
4. *Personal maturity skills*

### **Keunggulan Bersaing**

Pada prinsipnya, setiap perusahaan yang berkompetisi di dalam suatu lingkungan industri memiliki keinginan untuk mencapai keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya.

Secara umum, perusahaan menerapkan strategi bersaing ini melalui tindakan yang terlihat, dimulai dari kegiatan-kegiatan di berbagai departemen fungsional perusahaan (Lestari et al., 2020). Keunggulan bersaing adalah adalah jantung kinerja perusahaan didalam pasar yang bersaing. Keunggulan bersaing akan membangun kecakaaan untuk performa aktivitas yang lebih dari lawan usaha atau lebih efektif dari pesaing (Nizam et al., 2020).

Keunggulan bersaing terjadi ketika suatu perusahaan mampu memberikan nilai yang lebih unggul kepada konsumennya, sehingga perusahaan dan para pemangku kepentingan (stakeholders) memperoleh keuntungan di atas rata-rata. Pemilihan strategi yang tepat sangat terkait dengan potensi perolehan keuntungan bisnis yang signifikan. Strategi yang dipilih merupakan keputusan terkait alokasi sumberdaya yang memungkinkan perusahaan menciptakan aset dan kemampuan khusus, yang pada akhirnya menjadi kompetensi utama bagi para pelaku bisnis (Azizah et al., 2022).

Keunggulan bersaing dapat diukur dengan menggunakan indikator; harga, kualitas, *delivery dependability*, dan *time to market* (Sugiyarti et al., 2015).

1. Harga merupakan sejauh mana perusahaan dapat bersaing dengan pesaing utamanya, dan hal ini merupakan atribut yang sangat signifikan dalam evaluasi konsumen.
2. Kualitas produk mencakup sejauh mana perusahaan dapat menyajikan produk dan kinerja dengan standar kualitas yang menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.
3. *Delivery dependability* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan produk secara tepat waktu, dengan jenis, dan volume yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. *Time to market* menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memperkenalkan produk baru lebih cepat dibandingkan dengan pesaing lainnya.

### **Hubungan Transformasi Teknologi Digital dengan Keunggulan Bersaing**

Transformasi teknologi digital telah menjadi pendorong utama dalam menciptakan keunggulan bersaing bagi organisasi di berbagai sektor (Shehadeh et al., 2023). Konsep-konsep seperti adaptasi cepat terhadap inovasi, penggunaan data secara efektif, dan peningkatan efisiensi operasional menjadi kunci dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat (Jauhont et al., 2018). Organisasi yang mampu menggabungkan teknologi digital ke dalam strategi mereka dengan baik, seperti melalui inovasi produk, layanan pelanggan yang personal, atau proses operasional yang dioptimalkan, memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangkan pasar dan menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Subramaniam et al., 2020).

Melalui transformasi digital, UKM dapat memanfaatkan konsep-konsep yang akan

menjadikannya memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan, terutama dalam menghadapi era Industri 4.0 dan masa pandemic (Arif et al., 2023). Dengan demikian, UKM dapat bersiap menghadapi persaingan di masa depan dalam jangka waktu yang panjang (Eman Sulaiman et al., 2021). Platform digital merupakan teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk mengolah dan mendistribusikan data dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya (Yoo et al., 2010). Melalui penggunaan platform digital, perusahaan dapat membangun keunggulan kompetitif yang lebih baik. Secara faktual, platform digital memainkan peran penting dalam peningkatan akses terhadap informasi (Cenamor et al., 2017).

### **Hubungan Keterampilan Wirausaha dengan Keunggulan Bersaing**

Keterampilan wirausaha memainkan peran krusial dalam membentuk keunggulan bersaing suatu perusahaan (Ahmed et al., 2021). Dengan memiliki keterampilan seperti inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk mengambil risiko, seorang wirausaha bisa menciptakan produk atau layanan yang unik dan diinginkan oleh pasar (Karagouni et al., 2016).

Kondisi operasi bisnis yang tidak stabil karena persaingan yang semakin ketat UMKM perlu menghadapi perubahan ini dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan guna mencapai keunggulan kompetitif yang diperlukan untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Omare et al., 2017). Ketahanan dalam UMKM dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi untuk mengambil tindakan transformatif yang sesuai dan kuat saat menghadapi lingkungan risiko baru yang tidak terduga dan kompleks. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengenali dan menanggapi risiko yang terus berubah, bertahan dari gangguan, dan memperoleh keunggulan dibandingkan pesaing yang kurang mampu beradaptasi (Sulastri et al., 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data di lapangan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang realistis, aktual, dan terkini mengenai suatu fenomena. Penelitian ini mencerminkan fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena secara terstruktur, faktual, dan akurat melalui penggambaran atau deskripsi yang mendalam. Sementara itu, penelitian verifikatif adalah suatu studi yang ditujukan untuk memverifikasi kebenaran informasi. Fokus utama dari penelitian verifikatif adalah untuk memastikan validitas suatu hipotesis melalui proses pengumpulan data di

lapangan.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan (1 Januari sampai 1 Maret 2024). Teknik pengambilan data menggunakan *Purposive Sampling*. Pengolahan data dilaksanakan melalui platform Google Form, yang dipilih sebagai media untuk menyebarkan kuesioner. Setelah itu, data yang terkumpul akan diimpor ke dalam *Statistical Package Social Sciences (SPSS)* untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kategori Kuliner di Kota Bandung yang menggunakan aplikasi media sosial TikTok dengan jumlah yang tidak terdefinisi atau tidak diketahui jumlahnya. Hal ini disebabkan tidak adanya data yang valid terkait hal tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang memiliki atau mengelola bisnis UMKM yang berjumlah 30 orang atau merupakan jumlah sampel minimum. Sampel dengan jumlah 30 atau lebih merupakan jumlah minimum yang dikenal dalam pengolahan data statistik dan dapat diasumsikan memiliki distribusi yang normal (Chang et al., 2006). Berikut adalah kriteria sampel pada penelitian ini : 1. Pelaku usaha yang memiliki UMKM dalam kategori kuliner 2. Berdomisili di kota Bandung 3. Menggunakan aplikasi media sosial TikTok.

Alat pengumpul data dapat mengungkapkan kebenaran data. memilih alat pengumpul data yang sesuai harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan dalam suatu penelitian sebagai ukuran valid atau tidaknya suatu survei (Ghozali et al., 2018). Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Pengujian validitas dilakukan terhadap seluruh 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan memiliki  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.904**	.910**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.904**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.910**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	
	N	30	30	30

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Dalam menguji tingkat reliabilitas, rumus alpha cronbach digunakan oleh peneliti.

Instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat yang memadai jika alpha cronbach > 0,70 dan apabila nilai alpha cronbach <0,70 maka tidak reliabel (Ghozali et al., 2018).

Temuan dari pengujian studi ini mengungkapkan bahwa semua indikator yang sah dan bahwa setiap variabel menghasilkan hasil yang dapat diandalkan yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Dalam menguji tingkat reliabilitas, rumus alpha cronbach digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat yang memadai jika alpha cronbach > 0,70 dan apabila nilai alpha cronbach <0,70 maka tidak reliabel (Ghozali et al., 2018). Pada uji reliabilitas, koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,936. Hal ini menjelaskan bahwa konstruk dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada variabel Transformasi Teknologi Digital, Keterampilan Wirausaha dan Keunggulan Bersaing dapat diandalkan. Oleh karena itu, setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan dalam pengukuran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 30 responden dengan beberapa kategori yang dijelaskan (Tabel 2).

Tabel 2 Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	18-26 Tahun	15	50%
	27-42 Tahun	13	43%
	>43 Tahun	2	7%
Tahun Mendirikan Usaha	<2018	3	10%
	2019-2020	7	23%
	2021-2022	16	54%
Jumlah Karyawan	2023	4	13%
	Tidak ada	6	20%
	1-3 karyawan	16	54%
Jadwal Operasional Usaha	4-6 karyawan	7	23%
	>6 karyawan	1	3%
	1-3 hari	3	10%
Jadwal Operasional Usaha	4-6 hari	8	27%
	Setiap hari	19	63%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui dari 30 responden dapat disimpulkan bahwa generasi z mendominasi UMKM kuliner di Kota Bandung yaitu sebesar 50%, mayoritas pelaku usaha pada penelitian ini mendirikan usahanya pada tahun 2021-2022, mayoritas pelaku usaha

pada penelitian ini memiliki 1-3 karyawan, dan mayoritas pelaku usaha pada penelitian ini jadwal operasional usahanya setiap hari.

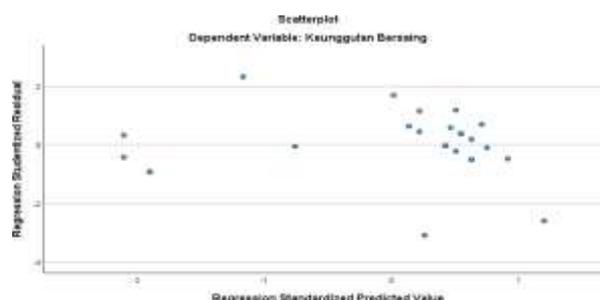
### Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	1.42379689	
Most Extreme Differences	Absolute	0.136	
	Positive	0.110	
	Negative	-0.136	
Test Statistic		0.136	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0.162	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	0.163	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.153
		Upper Bound	0.172

Tabel 3 menunjukkan uji normalitas data dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,162, atau menunjukkan nilai probabilitas > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data dari semua variabel terdistribusi secara normal. Berdasarkan Lampiran 4 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel Transformasi Teknologi Digital (X1) dan variabel Keterampilan Wirausaha (X2) sebesar  $5,482 < 10$ . Serta dapat diketahui untuk nilai tolerance value sebesar  $0,182 > 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola pada grafik. Gambar 1 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipostesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.178	2	164.089	75.361	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	58.789	27	2.177		
	Total	386.967	29			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Wirausaha, Transformasi Teknologi Digital

Gambar 2 Uji Hipotesis

Model regresi dinyatakan FIT jika nilai signifikansi < 0,05. Jika melihat pada hasil data Gambar 2 diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,001 (< 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Transformasi Teknologi Digital (X1) dan Keterampilan Wirausaha (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keunggulan Bersaing (Y).

### Analisis Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.396	3.254		1.658	.109
	Transformasi Teknologi Digital	.684	.197	.608	3.464	.002
	Keterampilan Wirausaha	.273	.144	.333	1.899	.068

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Gambar 3 Analisis Uji T

Analisis Uji T berdasarkan hasil data Gambar 3, sebagai berikut:

- Nilai Sig. Transformasi Teknologi digital (X1) sebesar 0,002 (< 0,05) maka berkesimpulan variabel Transformasi Teknologi Digital (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y)

- Nilai Sig. Keterampilan Wirausaha (X2) sebesar 0,068 ( $> 0,05$ ) maka berkesimpulan variabel Keterampilan Wirausaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y)

## Hasil Pembahasan

### **Pembahasan Pengaruh Transformasi Teknologi Digital dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keunggulan Bersaing Secara Simultan**

Berdasarkan data primer (angket/kuesioner) yang telah diolah dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, hal ini dikarenakan nilai signifikansi dibawah ambang batas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Transformasi Teknologi Digital (X1) dan Keterampilan Wirausaha (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keunggulan Bersaing (Y).

### **Pembahasan Pengaruh Transformasi Teknologi Digital dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keunggulan Bersaing Secara Parsial**

Analisis Uji T berdasarkan hasil data dengan kriteria, Jika nilai signifikansi dibawah ambang batas dapat disimpulkan ada pengaruh secara signifikan, sebaliknya jika nilai signifikansi melebihi ambang batas berkesimpulan tidak ada pengaruh secara signifikan.

1. Pembahasan pengaruh Transformasi Teknologi Digital terhadap Keunggulan Bersaing sebagai berikut:

Dalam pembahasan penelitian, kita dapat menjelaskan bahwa hasil uji parsial (uji T) untuk pengaruh Transformasi Teknologi Digital terhadap Keunggulan Bersaing menunjukkan nilai Signifikansi (Sig.) dibawah ambang batas yang jauh lebih kecil dari nilai ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan. Ambang batas signifikansi ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah pengaruh suatu variabel adalah signifikan secara statistik. Dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari ambang batas, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat bukti statistik yang kuat untuk mendukung adanya pengaruh signifikan antara variabel Transformasi Teknologi Digital (X1) dan variabel Keunggulan Bersaing (Y). Artinya, berdasarkan hasil uji statistik, Transformasi Teknologi Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan dan populasi yang diuji, variabel Transformasi Teknologi Digital (X1) memiliki dampak yang kuat secara statistik terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y).

Faktor Transformasi Teknologi Digital, dalam hal ini, memainkan peran penting

dalam mencapai Keunggulan Bersaing, dan hasil ini dapat disimpulkan pelaku usaha yang memanfaatkan Teknologi digital memiliki peluang yang lebih tinggi untuk mencapai keunggulan bersaing dalam usaha mereka. Dalam analisis statistik, jika nilai Sig. kurang dari ambang batas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel tersebut signifikan. Dalam kasus ini, hasil uji menunjukkan bahwa variabel Transformasi Teknologi Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keunggulan Bersaing. Hasil ini juga menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian sebelumnya (Baihaqi et al., 2023).

2. Pembahasan pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keunggulan Bersaing sebagai berikut:

Nilai Sig. Keterampilan Wirausaha (X2) melebihi ambang batas maka dapat disimpulkan variabel Keterampilan Wirausaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y). Dengan nilai Sig. yang lebih besar, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat bukti statistik yang kuat untuk mendukung adanya pengaruh signifikan antara variabel Keterampilan Wirausaha (X2) dan variabel Keunggulan Bersaing (Y). Dalam kata lain, hasil uji tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi yang mungkin terjadi dalam sampel data bisa saja menghasilkan hubungan antara Keterampilan Wirausaha dan Keunggulan Bersaing, tetapi hubungan tersebut tidak dapat dianggap secara statistik signifikan.

Dalam penelitian ini, dapat diartikan bahwa berdasarkan data yang ada dan hasil analisis statistik, Keterampilan Wirausaha dalam konteks variabel (X2) tidak memiliki dampak yang cukup kuat secara statistik terhadap Keunggulan Bersaing (Y). Ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan dan populasi yang diuji, faktor-faktor lain mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap keunggulan bersaing daripada keterampilan wirausaha. Hal tersebut juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Kenya yang dimana penelitian tersebut menunjukkan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing (Omare et al., 2017).

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan penelitian terdapat hubungan positif yang signifikan antara transformasi teknologi digital dan keterampilan wirausaha terhadap keunggulan bersaing. Transformasi Teknologi Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan dan populasi yang diuji, variabel Transformasi Teknologi Digital (X1) memiliki dampak yang kuat secara statistik terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y). Sedangkan Keterampilan Wirausaha dalam konteks variabel (X2)

tidak memiliki dampak yang cukup kuat secara statistik terhadap Keunggulan Bersaing (Y). Ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan dan populasi yang diuji, faktor-faktor lain mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap keunggulan bersaing daripada keterampilan wirausaha.

Adopsi teknologi digital meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan mengotomatisasi proses bisnis dan mengurangi kesalahan, serta memperluas akses pasar melalui platform digital. Hal ini juga mendorong inovasi produk dan layanan berdasarkan analisis data pelanggan. Keterampilan wirausaha dalam manajemen keuangan, pemasaran digital, dan inovasi menjadi semakin krusial, memerlukan pelatihan dan pendidikan yang tepat. Digitalisasi juga menurunkan biaya operasional dengan pengelolaan inventaris yang lebih baik, meningkatkan daya saing dengan operasi yang lebih responsif terhadap perubahan pasar, dan memudahkan akses ke sumber pendanaan modern. Dengan demikian, transformasi digital dan pengembangan keterampilan wirausaha adalah kunci dalam keunggulan bersaing dalam persaingan pasar di UMKM kuliner.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Usaha untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education / Volume 3, Number 3, December 2018, page. 111-122.*
- Apoga, R., & Petrovska, K. (2022). Barriers to Sustainable Digital Transformation in Micro-Small-and Medium-Sized Enterprises. *Sustainability Journal*, <http://dx.doi.org/10.3390/su142013558>.
- Asshidqi, A. A., & Yuliana, N. (2023). Pengaruh Tiktok Shop Terhadap UMKM Lokal. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 1, Nomor 5, Halaman 149-156. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10280058>.
- Baiki, A., & Huda, M. (2023). PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA UMKM DI KABUPATEN PASURUAN. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, Volume 01, Number 05, 2023 pp. 50-60.
- Budianto, W. A., & Setiawan, I. (2020). Pengaruh Inovasi dan Kualitas produk Terhadap Keunggulan Bersaing (suatu studi kasus pada payung geulis mandiri Tasikmalaya). *Business Management and Entrepreneurship Journal*.
- Chang, J., & Rieple, A. (2013). Assessing students' entrepreneurial skills development in live projects. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 225-441.

- Chen, D.-C., & Chen, T.-W. (2021). Research on sustainable management strategies for the machine tool industry during the covid-19 pandemic in Taiwan. *Sustainability*.
- Dede Kurnia, Hari Mulyadi, Heny Hendrayati, & Zarina Denan. (2023). When does entrepreneurial bricolage mediate the effect of entrepreneurial orientation on new product development? The role of environmental dynamism as moderator. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, Volume 11, Issue 2, Pages 103 - 119. 10.15678/EBER.2023.110205.
- Distanont, Anyanitha, Khongmalai, & Orapan. (2018). The Role of Innovation in Creating Competitive Advantage. *Kasetsart Journal - Social Sciences*, <http://dx.doi.org/10.1016/j.kjss.2018.07.009>.
- Farhani, I., & HarmonChaniago. (2021). Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol 2 (3) 2020: 493–498.
- Fitriati, R., & Hermiati, T. (2011). Entrepreneurial Skills and Characteristics Analysis on the Graduates of the Department of Administrative Sciences, FISIP Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi: Vol. 17: No. 3, Article 7*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goerziga, D., & Bauernhansl, T. (2018). Enterprise architectures for the digital transformation in small and medium-sized enterprises. *Science Direct*.
- Han, H., Xu, H., & Chen, H. (2018). Social commerce: A systematic review and data synthesis. *Electronic Commerce Research and Applications*, <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2018.05.005>.
- Hastuti, P., Nurofi, A., Pumom, A., Hasibua, A., Aribowo, H., Faried, A. I., . . . Simarmata, J. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Hendrayati, H., Disman, & Achyarsyah, M. (2019). Enhancing the Performance Marketing of a Women-Owned Fashion Business in West Java, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*, Volume 10, Issue 7.
- Immanuel, D. J., Fakhri, & Kairupan, Y. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BELI PADA APLIKASI TIKTOK SHOP. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, <https://doi.org/10.53916/jeb.v18i1.81>.
- Isal, M. A., & Sidik, R. M. (2023). Jeratan Social Commerce: Matinya Masa Depan Umkm Di Indonesia Studi Kasus Tiktok Shop Di Indonesia. *Jurnal Commerce Law*, <http://journal.unram.ac.id/index.php/commercelaw>.

- Krauss, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Banegas, N., & Tierno, N. (2021). Digital Transformation: An Overview of the Current State of the Art of Research. *Journals Sage*.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y., & Rahmawati, R. (2020). Business strategy–MSMEs’ performance relationship: Innovation and accounting information system as mediators. *J. Small Bus. Enterp. Dev.*, 28.
- Li, W., Liu, K., Belitski, & O’Regan. (2016). E-Leadership through Strategic Alignment: An Empirical Study of Small- and Medium-sized Enterprises in the Digital Age. *Journal of Information Technology*, 31(2):185-206. <http://dx.doi.org/10.1057/jit.2016.10>.
- Luthfi Nurul Azizah, M. S. (2022). Literature Review Keunggulan Kompetitif: Pengaruh Inovasi, Kreativitas dan Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*.
- Mulyadi, A. I. (2016). PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 216-226.
- Muniarty, P., aairizki, A., Sudirman, A., Wulandari, Anista, J. S., Elistia, . . . Fitriana. (2021). *Kewirausahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nikmah, Maulidatun, & Siswahyudianto. (2022). Strategi Diferensiasi Untuk Menciptakan Keunggulan Kompetitif Pada UMKM Catering Pawon Gusti Desa Surondakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, VOL. 4, NO. 1, 66-82.
- Omare, J. O., & Kyongo, J. K. (2017). EFFECT OF ENTREPRENEURIAL SKILLS ON COMPETITIVE ADVANTAGE AMONG SMALL AND MEDIUM SIZE ENTERPRISES. *nternational Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. V, Issue 7, July 2017.
- Prügl, S. N. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*.
- Pudyastuti, E., & Saputra, A. (2021). Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan di Masa Pandemi Covid-19. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 437 - 449. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.195>.
- Rebaz Khaleel Khorsheed, D. F. (2020). The role of services marketing mix 7P’s on achieving competitive advantages (the case of Paitaxt Technical Institute in Kurdistan region of Iraq). *TEST ENGINEERING AND MANAGEMENT*.

- Ron Adner, P. P. (2019). What Is Different About Digital Strategy? From Quantitative to Qualitative Change. *STRATEGY SCIENCE* , Vol. 4, No. 4, December 2019, pp. 253–261.
- Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021). What Factors Affect the Entrepreneurial Intention to Start-Ups? The Role of Entrepreneurial Skills, Propensity to Take Risks, and Innovativeness in Open Business Models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, <https://doi.org/10.3390/joitmc7030173>.
- Shehadeh, M., Almohtaseb, A. a., Aldehayyat, J. S., & Abu-ALSondos, I. A. (2023). Digital Transformation and Competitive Advantage in the Service Sector: A Moderated-Mediation Model. *Sustainability*, 15(3):1-22.
- Simberova, Koraos, I., Schulle, A., & D. Smolikova. (2022). Threats and Opportunities in Digital Transformation in SMEs from the Perspective of Sustainability: A Case Study in the Czech Republic. *Sustainability Journal*, <https://doi.org/10.3390/su14063628>.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*, Vol. 11 No. 1,.
- Subramaniam, M. (2020). Digital ecosystems and their implications for competitive strategy. *Journal of Organization Design*, 9 (1). <http://dx.doi.org/10.1186/s41469-020-00073-0>.
- Sugiyarti, G. (2015). MEMBANGUN KEUNGGULAN BERSAING PRODUK MELALUI ORIENTASI PEMBELAJARAN , ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK (Studi empiris pada industry pakaian jadi skala kecil dan menengah di kota Semarang). *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*.
- Sulastri, Mulyadi, H., Disman, Hendrayati, H., & Purnomo, H. (2023). RESILIENCE ACCELERATION MODEL OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, Volume 10, Issue 4, Pages 609 - 619.
- Telukdarie, A., Dube, T., Matjuta, P., & Philbin, S. (2023). The Opportunities and Challenges of Digitalization for SME's. *Procedia Computer Science*, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.265>.